

**PRAKTIK FILANTROPI ISLAM  
DI YAYASAN SOLOPEDULI UMMAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagai Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

**Halaman Judul**

**Disusun Oleh:**

**Daffanska Ranuandy Prabu Chilayasa**

**18102050028**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.**

**NIP. 19740202 200112 1 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-204/Un.02/DD/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PRAKTIK FILANTROPI ISLAM DI YAYASAN SOLOPEDULI UMMAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAFFANSKA RANUANDY PRABU CHILAYASA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050028  
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 63c8d8b142145



Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63c899baabd8b



Penguji II

Khotibul Umam, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63d36e982245b



Yogyakarta, 04 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63d38748511ae



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

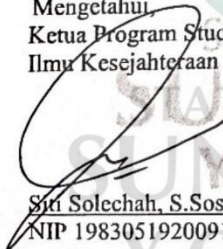
Nama : Daffanska Ranuandy Prabu Chilayasa  
NIM : 18102050028  
Judul Skripsi : Praktik Filantropi Islam di Yayasan Solopeduli Ummat

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.  
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

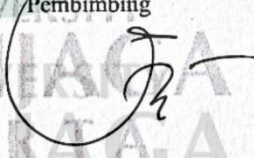
*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial

  
Siti Solechah, S.Sos.I. M.Si  
NIP. 198305192009122002

Pembimbing

  
Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
NIP. 19740202 200112 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Daffanska Ranuandy Prabu Chilayasa  
NIM : 18102050028  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Praktik Filantropi Islam di Yayasan Solopeduli Ummat* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Yang menyatakan,



Daffanska Ranuandy Prabu C.  
NIM. 18102050028



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax (0274) 552230  
Email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA**  
**LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Daffanska Ranuandy Prabu Chilayasa  
NIM : 18102050028  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat Asal : Mutihan, RT 06/RW 011, Sondakan, Laweyan,  
Kota Surakarta.  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Maguwo No. RT 24, Karang Bendo,  
Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198.  
No. HP : 089680825652  
Email : [daffanskachilayasa@gmail.com](mailto:daffanskachilayasa@gmail.com)

Dengan ini menyatakan bahwa saya TIDAK mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I Yogyakarta (DPAD DIY), Perpustakaan Kota Yogyakarta, UGM, UNY, UII, UMY, BATAN Yogyakarta, dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Daffanska Ranuandy Prabu C.  
NIM. 18102050028

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada**

**Almamater saya Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Ibu saya tercinta Yayuk Sri Rahayu, Alm. Bapak Iman Nugroho dan  
Keluarga besar saya.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Tak selamanya langit itu kelam*

*Suatu saat ‘kan cerah juga*

*Hiduplah dengan sejuta harapan*

*Habis gelap akan terbit terang”*

**Rhoma Irama**

*“Tan Hana Wighna Tan Sirna*

*Tak ada rintangan yang tak dapat diatasi”*

**Komando Pasukan Katak (KOPASKA)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan untuk umatnya.

Penulis menyadari bahwa selama penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa telah meluangkan waktu, memberikan saran, nasihat, serta kesabaran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan selama perkuliahan.



7. Direktur Utama Yayasan Solopeduli Ummat yang telah memberikan izin dan kebutuhan selama penelitian.
8. Direktur Pendayagunaan Solopeduli Ummat yang telah bersedia menjadi informan penelitian dan memberikan data terkait Yayasan Solopeduli Ummat.
9. Sekretaris Direktur Yayasan Solopeduli Ummat yang telah menjembatani kebutuhan penelitian dan memberikan informasi terkait data yang diperlukan.
10. Segenap staff Tata Usaha Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis menyelesaikan urusan administrasi skripsi.
11. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa.
12. Surya, Ahmad, Alfaz, Andre, Reza, Dika, Zaki dan Ansori. Sahabat, teman dan keluargaku selama di Yogyakarta.
13. Monica, Rizki, Nurwanto, Ilham, Mursydan, Shabrina, Julieta, Rana, Thalia, Nuring dan Imeliana. Sahabatku yang selalu membantuku selama menyelesaikan perkuliahan.
14. Bella, Vika, Ulik, Iyum, Izza, Krisma, Anachoi, dan Tajuddin. Teman-teman yang selalu menghiburku selama perkuliahan.
15. Teman-teman Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Angkatan 2018 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Atas bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Harapannya, skripsi ini tetap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca secara pribadi maupun dalam akademis.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Penulis,



Daffanska Ranuandy Prabu C.  
NIM. 18102050028



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **PRAKTIK FILANTROPI ISLAM DI YAYASAN SOLOPEDULI UMMAT**

**Daffanska Ranuandy Prabu Chilayasa**

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **ABSTRAK**

Dewasa ini banyak kemunculan lembaga baru yang bergerak di dalam pengelolaan dana ziswaf baik yang bertaraf nasional maupun daerah. Kehadiran lembaga-lembaga baru tersebut senantiasa melengkapi lembaga-lembaga pengelola filantropi yang telah ada terlebih dahulu seperti yang terbesar seperti Lazisnu dan Lazismu. Yayasan Solopeduli Ummat (YSPU) merupakan salah satu lembaga nirlaba yang bergerak pada bidang pendidikan, kesehatan, dakwah dan sosial. Untuk melihat penghimpunan dan pengelolaan ziswaf kemudian penyusun melakukan penelitian di Yayasan Solopeduli Ummat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana praktik filantropi islam yang dilakukan oleh Yayasan Solopeduli Ummat dalam hal ini yaitu terkait ziswaf. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*, dengan mengumpulkan data maupun informasi yang bersumber dari lapangan dan diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta ditambah dari literatur-literatur terkait. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik filantropi islam yang dilakukan oleh Yayasan Solopeduli Ummat melalui penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran bantuan dari hasil sumbangan donatur melalui zakat, infak, sedekah dan wakaf yang disusun berdasarkan program kerja yang telah dibuat. Program kerja tersebut berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan keagamaan.

**Kata Kunci :** *Ziswaf, Filantropi Islam, Kesejahteraan Masyarakat*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metode Penelitian .....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN SOLOPEDULI UMMAT .....</b>	<b>31</b>
A. Profil Yayasan Solopeduli Ummat .....	31
B. Sejarah Perkembangan Yayasan Solopeduli Ummat .....	32
C. Program Lembaga .....	42

D. Alamat Kantor Pusat & Kantor Cabang .....	44
E. Legalitas Lembaga .....	46
F. Visi dan Misi .....	47
G. Struktur Organisasi Lembaga Solopeduli.....	48
H. Tugas dan Peran Jabatan.....	49
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Penghimpunan Dana Ziswaf.....	55
B. Pelaksanaan Program Lembaga .....	64
C. Mekanisme Pendistribusian Dana Ziswaf .....	69
D. Peran Ziswaf Dalam Mensejahterakan Masyarakat .....	71
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendistribusian Ziswaf YSPU.....	79
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. SARAN .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara definisi, istilah filantropi (*philanthropy*) berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari dua kata yaitu *Philos* (cinta) dan *Anthropos* (manusia). Jika diterjemahkan secara harfiah, filantropi adalah konseptualisasi dari praktek memberi (*giving*), pelayanan (*services*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.<sup>1</sup> Secara umum filantropi didefinisikan sebagai tindakan sukarela untuk kepentingan publik. Menurut sifatnya, dikenal dua bentuk filantropi, yaitu filantropi tradisional dan filantropi modern. Filantropi tradisional adalah filantropi yang berbasis karitas (*Charity*) atau belas kasihan yang pada umumnya berbentuk pemberian untuk kepentingan pelayanan sosial seperti pemberian para dermawan kepada kaum miskin untuk membantu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain-lain.

Ada dua unsur penting dalam definisi tersebut: pertama, tindakan sukarela. Sebuah tindakan filantropis tidak berangkat dari paksaan atau kewajiban. Misalnya, membayar pajak bukan tindakan filantropis karena pajak adalah kewajiban setiap warga negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zaenal Abidin, Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang, (*Jurnal Studi Masyarakat Islam*), Volume 15, No 2, (Desember, 2012)

<sup>2</sup> Arif Maftuhin, *Filantropi Islam: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2020), hlm. 4.

Unsur kedua adalah kepentingan umum. Tindakan filantropis biasanya terjadi dengan mengorbankan sebagian kepentingan pribadi. Berbeda dengan pegawai atau buruh yang bekerja demi mendapatkan upah, relawan siaga bencana bekerja semata-mata demi membantu masyarakat. Ia korbakan kepentingan pribadinya untuk bekerja mencari uang dan menyumbangkan waktu dan tenaganya untuk menjadi relawan.<sup>3</sup>

Islam bukan sekadar ajaran agama yang mengatur akidah dan ibadah, tetapi juga akhlak dan *mu'amalat duniawiyah*. Ajaran tentang akidah dan ibadah pun bukan hanya menyangkut hubungan dengan Allah (*habluminallah*) semata tetapi juga berkaitan dengan sesama manusia (*habluminannas*) termasuk dengan alam sekitar.<sup>4</sup> Salah satu ajaran Islam yang diperintahkan Allah kepada umatnya adalah peduli dan berbagi. Ajaran itu tak hanya menjadi sebuah kebaikan, tetapi melekat dalam salah satu rukun Islam, yang wajib untuk dilaksanakan. Untuk bisa berbagi dan peduli, tak cukup hanya landasan teologi saja yang menjadi basisnya tetapi juga landasan hukum yang jelas dan tegas, untuk dilaksanakan. Termasuk *reward* bagi yang melaksanakan dan *punishment* bagi yang melanggarnya.<sup>5</sup>

Implementasi ajaran Islam yang diperintahkan Allah untuk peduli dan berbagi ada di salah satu rukun Islam, yang wajib untuk dilaksanakan, yakni melalui zakat, infak, sedekah dan wakaf. Praktik Filantropi merupakan wujud perasaan cinta dan kepedulian seseorang terhadap sesama, dilakukan dengan sukarela tanpa ada

---

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Haedar Nashir, *Islam Agama Pencerahan*, (Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 2018), hlm. 17.

<sup>5</sup> Faozan Amar, "Implementasi Filantropi Islam di Indonesia", (*AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*), Vol.1 No.1, (2017) hlm. 2.

paksaan sedikitpun untuk menolong dan membantu meringankan kesulitan yang sedang dihadapi oleh orang lain yang membutuhkan.

Hal ini diwujudkan baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil. Selain itu filantropi didalam Islam juga memiliki landasan-landasan yang mengatur dan mewajibkan penganutnya untuk melakukan kegiatan filantropi, hal ini selain sebagai wujud hubungan manusia dengan Tuhannya namun manusia juga harus berhubungan baik dengan sesama makhluk-Nya, sehingga didalam melakukan kewajiban tersebut kita dilarang untuk melihat perbedaan suku, agama, ras, dan golongan, namun didasarkan atas sama-sama makhluk ciptaan-Nya.

Perintah untuk peduli dan berbagi dalam bentuk zakat, infak, sedekah, hibah, wasiat dan juga wakaf ini semua merupakan perintah yang harus dilaksanakan oleh kaum Muslimin. Tentu di dalamnya terdapat beberapa prasyarat-prasyarat khusus yang wajib dipenuhi sebelum melakukannya, sehingga menjadi tidak wajib bagi yang belum memenuhinya. Namun demikian, ada opsi lain yang bersifat sunah, yakni anjuran untuk berbuat kebaikan, sekalipun tidak harus dalam bentuk harta atau materi, seperti senyum, menghilangkan duri di jalan, dan sebagainya. Sehingga, dengan berbagi dan peduli itu, kebahagiaan tidak hanya menjadi milik yang menerima tetapi juga bagi yang memberikan, termasuk juga lingkungan di sekitarnya.

Zakat memiliki peran yang sangat penting dan strategis didalam pembangunan ekonomi umat dan juga pemberantasan kemiskinan di Indonesia. Sedangkan Indonesia sebagai salah satu Negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam,



maka potensi penghimpunan zakat juga tergolong cukup besar. Pada tahun 2020, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI berhasil meningkatkan penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) sebesar 30 persen dari tahun lalu, meskipun ditengah masa krisis pandemi Covid-19 yakni sebesar Rp. 385,5 miliar. Sedangkan pada tahun 2019 lalu penghimpunan mencapai Rp. 296 miliar.<sup>6</sup>

Kota Surakarta atau Solo sebagai sebuah salah satu kota di Jawa Tengah Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk Solo tercatat sebanyak 578,49 ribu jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah tersebut persebaran jumlah umat beragama di Kota Surakarta sebanyak 456,74 ribu jiwa atau 78,95% penduduk Solo memeluk agama Islam. Sebanyak 79,55 ribu jiwa atau 13,75% penduduk beragama Kristen. Kemudian, 40,38 ribu jiwa atau 6,98% penduduk Solo yang beragama Katolik. Sebanyak 1,3 ribu jiwa atau 0,22% beragama Buddha dan yang beragama Hindu sebanyak 360 jiwa atau 0,06%. Sebanyak 134 jiwa atau 0,02% penduduk Solo memeluk agama Konghucu. Sedangkan, 30 jiwa atau 0,01% penduduk Solo menganut aliran kepercayaan.<sup>7</sup> Dengan besarnya jumlah umat Islam di Kota Surakarta, tentunya akan banyak organisasi-organisasi yang berafiliasi dengan nuansa keislaman, salah satunya yakni Yayasan Solopeduli Ummat (YSPU) merupakan salah satu lembaga nirlaba yang bergerak pada bidang

---

<sup>6</sup> Humas Baznas, "Masa Pandemi 2020, Penghimpunan BAZNAS Naik 30 Persen", Badan Amil Zakat Nasional, [https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/Masa\\_Pandemi\\_2020,\\_PENGHIMPUNAN\\_BAZNAS\\_NAIK\\_30\\_Persen/689](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Masa_Pandemi_2020,_PENGHIMPUNAN_BAZNAS_NAIK_30_Persen/689), diakses pada 01 Juli 2021.

<sup>7</sup> Viva Budy Kusnandar, "Jumlah Penduduk Kota Solo Menurut Agama/Kepercayaan (Juni 2021)", Databoks & Katadata, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/22/sebanyak-7895-penduduk-kota-solo-beragama-islam-pada-juni-2021>, diakses pada 15 April 2022.

pendidikan dan sosial. Yayasan Solopeduli Ummat sendiri memiliki program-program yang telah dijalankan selama beberapa tahun terakhir yakni seperti pesantren yatim dhuafa gratis, layanan ambulans gratis, klinik ibu & anak gratis, solo cinta yatim, BHQ (Berbagi Hewan Qurban), SIGAB (Aksi Tanggap Bencana) dan kegiatan dakwah fi sabilillah. Jadi fokus dari gerakan Yayasan Solopeduli Ummat yakni untuk membantu masyarakat di daerah Surakarta dan sekitarnya yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan terkait program yang dilaksanakan oleh Yayasan Solopeduli Ummat.<sup>8</sup>

Besarnya jumlah penganut agama Islam di Kota Surakarta membuat potensi zakat, infak dan sedekah sangat memungkinkan untuk dihimpun, namun kegiatan penghimpunan dana ini tentu harus dilakukan oleh lembaga yang kompeten dan profesional serta telah berstatus sah dihadapan hukum. Hal tersebut sesuai dengan pembentukan Lembaga Amil Zakat yang diatur didalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang memungkinkan masyarakat memiliki banyak pilihan untuk melakukan penyaluran zakat melalui Lembaga Amil Zakat yang dipercaya memiliki kemampuan dan kapabilitas dalam pengelolaan serta penyaluran zakat. Hal tersebut harus didukung dengan kualitas pelayanan, inovasi program, dan transparansi dalam kegiatan penyaluran dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah sehingga mendorong tingkat kepercayaan masyarakat untuk dapat melakukan zakat di Lembaga Amil Zakat yang terpercaya.

---

<sup>8</sup> Solopeduli, "Profil Solopeduli", <https://solopeduli.com/tentang-kami.html>, diakses pada 01 Juli 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian yakni bagaimana pelaksanaan praktik filantropi Islam di Yayasan Solopeduli Ummat.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan tujuan keberadaan lembaga filantropi.
2. Mendeskripsikan pentingnya penghimpunan ziswaf melalui lembaga filantropi Yayasan Solopeduli Ummat untuk kemaslahatan bersama masyarakat Kota Surakarta.
3. Mendeskripsikan penghimpunan dan pengelolaan ziswaf di Yayasan Solopeduli Ummat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka diharapkan hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Selain itu juga sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian seputar filantropi berikutnya sehingga bisa melakukan pembaruan penelitian sebelumnya.

## 2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini nantinya diharapkan agar dapat berguna sebagai bahan penentu kebijakan dan sebagai usulan terhadap praktik lembaga filantropi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih giat menyalurkan ziswaf setelah mengetahui manfaat yang didapatkan.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai filantropi, pengaruh dan peranannya telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, namun penelitian akan lebih akurat dan *up to date* jika dilakukan pembaruan-pembaruan dalam temuannya, selain itu penelitian mengenai filantropi dan peranannya ini masih terbatas jumlahnya terutama yang membahas praktik filantropi Islam terhadap kemaslahatan masyarakat di wilayah Kota Surakarta. Berikut ini beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan:

**Pertama**, penelitian yang membahas mengenai praktik filantropi pada pelayanan kesehatan masyarakat miskin perkotaan melalui LAZ swadaya ummah Pekanbaru. Penelitian tersebut dilakukan oleh Yulianti Darmayanti.<sup>9</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran yang telah dilakukan oleh zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan sebuah perekonomian masyarakat yang ada di Indonesia, dan pengaruhnya dalam membantu mengurangi jumlah kemiskinan di suatu daerah. Hasil temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru memiliki Klinik Insani Swadaya Ummah Pekanbaru

---

<sup>9</sup> Yulia Darmayanti, *Praktik Filantropi pada Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Perkotaan Melalui LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru*, Skripsi (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

hadir sebagai salah satu lembaga Filantropi Islam yang memiliki program layanan kesehatan untuk masyarakat miskin perkotaan. LAZ Swadaya Ummah memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin perkotaan dengan lima program kesehatan yaitu: 1) Pengobatan Gratis 2) Persalinan Gratis 3) Khitan Massal 4) Perbaikan Gizi 5) Ambulance Gratis. Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Midgley bahwa kesejahteraan social dapat dicapai apabila terpenuhinya kebutuhan dasar manusia seperti gizi, pendidikan, tempat tinggal, dan layanan kesehatan yang layak.<sup>10</sup>

**Kedua**, penelitian yang ditulis oleh M. Faris Milzam, Dr. Setiadi, M.Si yang membahas tentang Praktik Filantropi Islam: Studi di Komunitas Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta. Penelitian tersebut dilakukan di Kota Yogyakarta yang dimulai pada Desember 2017 hingga Juni 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan dinamika pola filantropi islam yang dikelola oleh Muhammadiyah Kotagede sekaligus mengalami perkembangan dari model amal usaha yang merupakan warisan masal lalu, kini dilengkapi dengan varian pelayanan program karitatif dan pemberdayaan. Pada dasarnya varian pola tersebut bersifat saling melengkapi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> M. Faris Milzam, Dr. Setiadi, M.Si, *Praktik Filantropi Islam: Studi di Komunitas Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi (Program Studi Antropologi Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, 2018)

**Ketiga**, Muhammad Ma'tsur Aziz Ramadhani yang melakukan penelitian mengenai peran Yayasan Solopeduli Ummat pada tahun 1999-2011.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) latar belakang berdirinya Yayasan Solopeduli Ummat, (2) Untuk mengetahui perkembangan Yayasan Solopeduli Ummat tahun 1999- 2011, (3) Untuk mengetahui peran Yayasan Solopeduli Ummat terhadap anak yatim dan kaum dhuafa tahun 1999-2011. Hasil penelitian dijelaskan bahwa Yayasan Solopeduli Ummat (YSPU) sebagai wadah penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang terkena dampak krisis 1998. Pada awalnya, keberadaan Yayasan Solopeduli Ummat hanya merupakan wadah untuk penggalangan dana yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak krisis. Namun dalam perkembangannya Yayasan Solopeduli Ummat mampu menghadirkan berbagai layanan program serba gratis yang diperuntukkan kepada anak yatim dan kaum dhuafa. Program layanan tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

**Keempat**, Muh. Zumar Aminuddin melalui penelitiannya membahas mengenai kontribusi zakat, infak, sadaqah dan wakaf terhadap *civil society*. Penelitian dilakukan di Yayasan Solopeduli Kota Surakarta. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu menunjukkan bahwa zakat, infak sedekah dan wakaf telah memberikan kontribusi terhadap gerakan dan penegakan pilar-pilar *civil society*. Pertama, penegakan nilai kedermawanan yang ditunjukkan oleh eksistensi lembaga ini yang selalu berusaha membangun semangat kepedulian dari orang-orang

---

<sup>12</sup> Muhammad Ma'tsur Aziz Ramadhani, *Peran Yayasan Solopeduli Ummat Surakarta tahun 1999-2011*, Skripsi (Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015)

mampu kepada mereka yang tidak mampu. Juga ditunjukkan oleh hampir seluruh programnya yang menawarkan konsep gratis, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan dan layanan masyarakat lainnya. Kedua, nilai kemandirian, terutama kemandirian dari ketergantungan terhadap bantuan pemerintah.<sup>13</sup>

**Kelima**, Rizki Delfiyando meneliti mengenai peran lembaga filantropi Islam didalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Penelitian dilakukan di Lembaga Filantropi Dompot Peduli Umat di Metro Pusat, Kota Metro. Hasil penelitiannya adalah dengan adanya lembaga dompet peduli umat sangat membantu masyarakat yang berada disekitar lembaga. Bantuan yang disalurkan melalui lembaga tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar karena masyarakat yang sebelumnya masih sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, setelah menerima bantuan yang diberikan oleh pihak lembaga kini mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga memiliki sisa uang untuk ditabung.<sup>14</sup>

**Keenam**, Nurul Alfiatus Sholikhah, dkk dalam penelitiannya mayoritas masyarakat belum memiliki pengetahuan terkait lembaga filantropi. Kurangnya pengetahuan terhadap lembaga-lembaga filantropi menyebabkan peran lembaga kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana peran ACT untuk kesejahteraan masyarakat global, karena ACT sampai saat ini masih

---

<sup>13</sup> Aminuddin, Muh Z., “Kontribusi Zakat, Infak, Sadaqah dan Wakaf terhadap Civil Society Studi Kasus di Yayasan Solopeduli Surakarta”, (*Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol.13, No.2, 2013)

<sup>14</sup> Rizki Delfiyando, *Peranan Lembaga Filantropi Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Lembaga Filantropi di Metro Pusat*, Skripsi (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019)

konsisten dalam aksi kemanusiaan global. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Peran ACT untuk kesejahteraan masyarakat global direalisasikan melalui program-program seperti penyaluran wakaf dan tenaga kemanusiaan, terutama di wilayah terdampak konflik, bahkan memiliki kantor cabang seperti di Palestina.<sup>15</sup>

Dengan mengacu pada sejumlah penelitian di atas, penelitian ini memiliki signifikansi kajian tersendiri, yaitu lebih melihat bagaimana praktik filantropi Islam yang berbentuk ziswaf dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran sosial dalam menyalurkan kewajiban zakat setelah mengetahui pentingnya peran zakat dan dampak dari pendistribusian ziswaf tersebut. Di sisi lain, penelitian ini juga merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang melihat tentang bagaimana lembaga filantropi islam dapat berperan dan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya melalui zakat, infak, sedekah dan wakaf yang dikelola dan disalurkan melalui program-program yang telah dijalankan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi studi sebelumnya tentang lembaga filantropi sebagaimana studi yang telah disebutkan di atas.

---

<sup>15</sup> Sholikhah, dkk., “Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)”, *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, Vol 1, No 1 (2021), hlm. 27.



## **F. Kerangka Teori**

### **1. Organisasi Lembaga Filantropi**

Dalam Islam, praktik filantropi tersebut berbentuk zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Sedangkan dalam diskusi akademik filantropi sering dimaknai dengan istilah karitas (*charity*) yang dapat diartikan sebagai cinta tak bersyarat (*unconditioned love*). Namun istilah karitas lebih dekat dengan filantropi tradisional, yaitu pemberian individu secara sukarela dengan tujuan meringankan beban masyarakat tidak mampu dan sifatnya jangka pendek demi memenuhi kebutuhan yang mendesak.<sup>16</sup> Adapun lembaga organisasi filantropi saat ini terutama Yayasan Solopeduli Ummat lebih berfokus kepada praktik filantropi modern, yakni dimana pemberian baik dari individual maupun kolektif diorientasikan untuk keperluan jangka panjang dan tidak bersifat konsumtif sekali habis, dikelola secara produktif, memberdayakan dan juga memiliki keberlanjutan. Untuk itu penulis menjabarkan didalam kerangka teori terkait hal dibawah ini:

#### **a. Lembaga organisasi filantropi**

Didalam bahasan secara umum, lembaga organisasi biasanya merupakan wadah untuk seseorang berinteraksi dengan orang lain yang memiliki tujuan dan arah yang sama. Organisasi bukan sekedar tempat untuk berkumpul melainkan untuk melaksanakan kegiatan bersama atas dasar kepentingan bersama, organisasi juga memiliki sistem manajemen dan pembagian tugas yang berbeda-beda sesuai

---

<sup>16</sup> Amelia Fauzia, *Filantropi Islam: sejarah dan kontestasi masyarakat sipil dan negara di Indonesia*, (Yogyakarta: Gading, 2016), Hal. 18

dengan kewenangan masing-masing anggota. Organisasi merupakan sistem kooperatif dengan pembagian otoritas yang jelas dan sesungguhnya kepada sub sistemnya.<sup>17</sup>

Dalam definisi lainnya, sebagaimana yang dikutip kasim menjelaskan bahwa organisasi merupakan adanya kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Jika dikaitkan dalam organisasi zakat maka sekelompok orang yang bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan serta memiliki tujuan. Organisasi zakat dapat diartikan sebagai sebuah himpunan sekelompok orang yang bekerjasama melalui sebuah wadah zakat untuk mencapai tujuan.<sup>18</sup> Tujuan organisasi zakat sudah pasti berbeda dengan tujuan organisasi lain pada umumnya. Tujuan organisasi zakat tidaklah berkutik pada urusan material duniawi, melainkan lebih bersifat material yang berujung pada akhirat. Dalam kata lain lembaga organisasi filantropi bergerak tanpa orientasi untung rugi, melainkan lebih ke sisi kemanusiaan dan sosial.

Adapun Minako Sakai di dalam *“Building a partnership for social service delivery in Indonesia: State and Faith-Based Organisations”* menjelaskan bahwa organisasi-organisasi berbasis agama (FBO/*Faith-Based Organisation*), dalam hal ini merupakan bagian dari aktor-aktor non negara (*non state actors*), memiliki peran penting untuk mengisi kekosongan negara (state) dalam memberikan bantuan kepada mereka yang kurang beruntung. Program-program sosial yang dijalankan

---

<sup>17</sup> Umrotul Khasanah, “Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat”, (*UIN Maliki Press*, 2010), hlm. 68.

<sup>18</sup> Muhammad dan Abubakar, *Manajemen Organisasi Zakat*, (Malang: Madani, 2011) , hlm. 45.

oleh organisasi-organisasi berbasis agama tersebut menjadi jaring pengaman penting di tingkat akar rumput negara.<sup>19</sup>

Sehingga merujuk pada pandangan di atas, kemunculan lembaga filantropi Yayasan Solopeduli Ummat dapat menjadi pengisi kekosongan negara di dalam fungsi dan perannya untuk mensejahterakan masyarakat. Selain itu, munculnya Yayasan Solopeduli Ummat dapat diposisikan sebagai bagian dari aktor non negara (non-state actor) yang berperan dalam mendistribusikan kesejahteraan (*welfare*) dikarenakan keprihatinan dan perhatiannya terhadap masalah-masalah sosial di masyarakat yang kurang mendapatkan perhatian dari negara. Penetapan Yayasan Solopeduli Ummat sebagai bagian dari aktor non negara akan memperluas daftar masyarakat sipil yang berperan di dalam menguatkan aktivitas filantropi di Indonesia.

#### **b. Strategi Pengelolaan Dana Filantropi**

Untuk melakukan pendistribusian dana ziswaf agar dapat terkelola secara terorganisir dan efektif sehingga kemudian dapat dimanfaatkan secara efisien dan dapat dirasakan oleh penerima manfaat maka dilakukan langkah-langkah seperti: strategi *fundraising*, menghimpun muzaki, membentuk dan mempertahankan citra lembaga, dan menghimpun peran pendukung.

---

<sup>19</sup> Minako Sakai, "Building a partnership for social service delivery in Indonesia: State and Faith-Based Organisations", (*Australian Journal of Social Issues*), Vol. 43 Issue 3, hal. 373

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan; perhimpunan; pengerahan.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Purwanto dalam mendefinisikan *fundraising* sebagai proses memengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. *Fundraising* dalam arti lain juga sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) dana tersebut akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional organisasi sehingga mencapai tujuannya.<sup>21</sup> *Fundraising* dalam pengertian ini memiliki ruang lingkup lebih luas, *fundraising* tidak hanya mengumpulkan dana semata, melainkan dalam bentuk barangpun bisa dimanfaatkan untuk keperluan dan kepentingan lembaga. *Fundraising* merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga atau organisasi nirlaba dalam upaya mendukung jalannya program dan jalannya roda operasional agar lembaga atau organisasi nirlaba tersebut dapat mencapai maksud dan tujuan yang telah digariskan. Begitu pentingnya peran *fundraising* itu sendiri dapat dikatakan sebagai faktor pendukung organisasi dalam membiayai program dan membiayai kegiatan operasional organisasi. Program pada setiap lembaga dapat berjalan lancar karena, konsep dari *fundraising* adalah mencari dana.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 602)

<sup>21</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta : Sukses, 2009), hlm 12

<sup>22</sup> Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo", (*Jurnal Kodifikasia*), Vol. 10 No 01, hal.79

Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pembentukan LAZ wajib melaporkan secara berkala kepada BAZNAS atas pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit syariat dan keuangan, dengan demikian posisi LAZ tidak setara lagi dengan BAZ. Ciri – ciri LAZ yang baik adalah LAZ yang memiliki data pertambahan muzaki dan donatur tiap hari. Sebenarnya yang dibutuhkan adalah pertambahan jumlah dana untuk program-program mereka juga operasionalnya. Ada dua hal yang bisa dilakukan LAZ dalam hal ini, pertama; menambah jumlah sumbangan pada setiap donatur dan muzaki, dan yang kedua; menambah jumlah donatur atau muzaki.<sup>23</sup>

Dalam melaporkan hasil pendistribusian, transparansi laporan keuangan dan dalam menyampaikan penyajian informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Ketiga hal tersebut akan membentuk citra lembaga dalam masyarakat yang mengakibatkan dampak positif bagi organisasi. Jika dampak positif dapat ditunjukkan organisasi, maka dukungan akan mengalir dengan sendirinya. Selain itu sebuah Lembaga Pengelola Zakat, jika memiliki kesan yang positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut, dapat menjadi pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzaki.

## **2. Peran Lembaga Filantropi**

---

<sup>23</sup> Aan Nasrullah, Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Anak Dhuafa. (*Hunafa: Jurnal Studia Islamika*), Vol. 12, No. 1, hal. 6-7

Filantropi adalah konseptualisasi dari praktek memberi, pelayanan dan asosiasi secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan. Jika ada lembaga yang memiliki peran ketiga unsur ini maka dapat disebut sebagai lembaga filantropi. Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan lembaga filantropi ini bersifat mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu lembaga filantropi juga berperan sebagai instrumen keadilan ekonomi. Filantropi merupakan suatu konsep yang terdapat dalam Islam yang bertujuan untuk kebaikan, melihat kondisi tingkat sosial dan ekonomi masyarakat yang berbeda-beda, ide atau konsep filantropi merupakan salah satu alternatif bagi suatu kelompok masyarakat untuk mengurangi kesenjangan sosial diantara masyarakat. Efektifitas filantropi dalam upaya mengurangi kesenjangan sosial tidak terlepas dari peran lembaga filantropi yang mengelola kegiatan tersebut. Potensi yang bersumber dari filantropi ini sangat besar dengan cara mengimplementasikan distribusi modal kepada pihak yang tidak mampu, sehingga dapat berperan dalam kegiatan ekonomi dan meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat yang tidak mampu.<sup>24</sup>

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Filantropi**

Ada beberapa tugas pokok dan fungsi dari lembaga filantropi. Pertama, memberikan bantuan untuk keluarga miskin. Memang sedikit sulit membedakan konteks agama dengan konteks sosial, motif agama bersedekah adalah hal yang paling sering dijumpai pada konteks sosial berfilantropi. Perilaku ini tidak hanya dilakukan oleh perorangan, namun juga berbasis komunitas, dimana anggota

---

<sup>24</sup> Abdiansyah Linge, "Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Ekonomi", (*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 1 No.2 2015)

masyarakat lain memberikan sumbangan kepada masyarakat lainnya yang membutuhkan dan layak mendapatkan bantuan tersebut. Kedua, pembangunan infra struktur untuk kepentingan bersama. Pembangunan infrastruktur meliputi pembangunan dan perbaikan fasilitas umum, seperti masjid, jalan dan saluran irigasi. Filantropi merupakan wujud dari kemandirian masyarakat dalam pembangunan infrastruktur yang bersifat lokalistik merupakan alternatif sumber dana pembangunan.<sup>25</sup>

## 5. Bentuk Filantropi dalam Islam

Filantropi dalam Islam dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk yaitu zakat, sedekah, infak, dan wakaf.

### a. Zakat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir, miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syari'at.<sup>26</sup>

Adapun secara terminologis zakat ialah mengeluarkan sebagian dari harta benda atas perintah Allah swt., sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan oleh hukum Islam.<sup>27</sup> Zakat

---

<sup>25</sup> Imron hadi Tamin, "Peran Filantropi dalam Peggantasan Kemiskinan Didalam Komunitas Lokal", (*Jurnal Sosiologi Islam*, vol. 1 no. 1, April 2011)

<sup>26</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

<sup>27</sup> Muhammad Rifai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: Karya Toha Putra, 1978), hlm. 346

mengandung makna *thaharah* (bersih) pertumbuhan dan barakah. Dasar dari hal ini bersumber dari firman Allah swt dalam QS. At-Taubah [9] : 103 yang berbunyi :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”<sup>28</sup>

#### **b. Pengertian Infak**

Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.<sup>29</sup> Infak berasal dari bahasa Arab, "*anfaqa*" yang berarti membelanjakan harta atau memberikan harta. Sedangkan infak berarti keluarkanlah harta.<sup>30</sup>

Perintah Allah Swt untuk setiap hambanya agar menyisihkan hartanya untuk berinfak dijelaskan dalam Surah Ali Imran [3]: 133-134 :

"Dan bersegeralah kamu kepada keampunan Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang takwa. Yaitu orang-orang yang menginfakkan (hartanya) baik di waktu senang atau di waktu susah, dan orang-orang yang menahan kemarahannya dan memaafkan kesalahan orang. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan."<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Al-Quran, 9:103, Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan* (Surabaya: Mekar, 2004)

<sup>29</sup> Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Bab I, Pasal 1

<sup>30</sup> Humas Baznas, "Infak", Badan Amil Zakat Nasional, <https://baznas.go.id/infak> (diakses pada 01 Juli 2021)

<sup>31</sup> Al-Quran, 3:133-134, Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan* (Surabaya: Mekar, 2004)



### c. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari kata "*shadaqa*" yang berarti 'benar'. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infak termasuk hukum dan juga ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki arti yang lebih luas menyangkut hal yang bersifat non materiil. Hadits riwayat Imam Muslim dari Abu Dzar, Rasulullah menyatakan bahwa jika tidak mampu bersedekah dengan harta maka membaca tasbih, membaca takbir, tahmid, tahlil, berhubungan suami-istri dan melakukan kegiatan amar ma'ruf nahi munkar adalah sedekah.<sup>32</sup>

Sedekah merupakan amalan yang dicintai Allah Swt. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat Al-Qur'an yang menyebutkan tentang sedekah, salah satunya dalam Surah Al Baqarah [2]: 271 yang berbunyi :

"Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan"<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Erlangga Djumena, Apa Beda Zakat, Infaq dan Sedekah, Kompas <https://sains.kompas.com/read/2010/08/06/10153781/apa-beda-zakat-infaq-dan-sedekah>, (diakses pada 01 Juli 2021)

<sup>33</sup> Al-Quran, 2:271, Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan* (Surabaya: Mekar, 2004)

#### **d. Pengertian Wakaf**

Wakaf merupakan istilah dari bahasa Arab "*waqaf*". Istilah wakaf secara bahasa berarti penahanan atau larangan atau menyebabkan sesuatu berhenti. Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 41 Tahun 2004, wakaf adalah perbuatan hukum wakif, si pemberi wakaf, untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna untuk keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.<sup>34</sup>

Secara umum wakaf harus memenuhi beberapa hal utama yaitu yang memberikan wakaf dan pengelola harta wakaf harus mengalokasikan untuk amal kebaikan. Selain itu pemberian wakaf harus bertujuan untuk beramal kepada penerima atau kelompok yang jelas.

#### **6. Urgensi Lembaga Pengelola Zakat**

Secara teoritis, sulitnya memahami dan mengamalkan kewajiban zakat dapat dipahami karena ia merupakan suatu yang bertentangan dengan naluri manusia yang pada umumnya mencintai harta benda. Dalam harta zakat pada dasarnya adalah harta Allah Swt yang dititipkan kepada orang kaya yang padanya terdapat kepemilikan orang-orang fakir miskin, dengan sistem zakat ini diharapkan bahwa semua yang dimiliki manusia itu pada hakikatnya adalah milik Allah Swt. Zakat sebagai instrumen pengembangan kekuatan Islam seharusnya dibarengi dengan kekuatan lembaga-lembaga yang terkait dengan zakat, baik itu dalam itu dalam

---

<sup>34</sup> Undang-Undang nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf

proses pengumpulan sampai pada tingkat pendistribusian. Pengelolaan zakat oleh lembaga pengelolaan zakat, apalagi yang memiliki kekuatan hukum formal akan memiliki beberapa keuntungan, antara lain: **Pertama**, untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayaran zakat. **Kedua**, untuk menjaga perasaan rendah diri para mustahik zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima dari muzaki. **Ketiga**, untuk mencapai efisiensi dan efektifitas, serta sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat. **Keempat**, untuk memperlihatkan syi'ar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang Islami.<sup>35</sup>

Pengambilan dan pendistribusian dapat terwujud dengan adanya lembaga profesional yang memberikan apresiasi secara maksimal baik itu pada level nasional sampai level terkecil yakni desa. Badan amil zakatlah yang memiliki peran dan tanggung jawab itu, tugas utama dari badan amil zakat adalah mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan didalam agama Islam.

#### **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam hal ini ada empat hal yang harus diperhatikan, yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan penelitian. Cara ilmiah merupakan aktivitas didalam penelitian yang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya aktivitas

---

<sup>35</sup> Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdha dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 61

dilaksanakan secara masuk akal agar dapat dijangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang digunakan itu dapat dilihat oleh panca indra manusia agar orang lain juga mampu untuk mengetahui cara-cara yang digunakan oleh peneliti. Sistematis artinya sebuah proses yang digunakan didalam penelitian menggunakan Langkah-langkah yang bersifat logis. Untuk mendapatkan hasil penelitian dan dalam proses penyusunan skripsi ini maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam setting penelitian kualitatif. Dimana pada prinsipnya penggunaan penelitian kualitatif karena penulis ingin menerangkan secara kritis atau menggambarkan suatu kejadian untuk menemukan makna yang sesungguhnya sehingga sifatnya adalah deskriptif dan menjelaskan dalam bentuk kalimat bukan angka.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berpusat di Kantor Pusat Yayasan Solopeduli Ummat, namun juga dilakukan di wilayah Kota Surakarta dan sekitarnya untuk menjangkau informan penerima manfaat dan mitra Yayasan Solopeduli Ummat

### **7. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) sumber data yaitu: data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari hasil wawancara dengan pihak pengurus dan pengelola Yayasan Solopeduli Ummat, dan segala bentuk data yang diperoleh di lapangan untuk menunjang penelitian.

#### **b. Data sekunder**

Pada penelitian ini data sekunder meliputi literatur-literatur dan data-data lain yang diperoleh melalui kegiatan membaca, mencatat, dan menelaah buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan memperkuat data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan seperti *annual report* tahunan, laporan keuangan, dan *company profile*.

### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek penelitian**

Subjek adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam sebuah penelitian. Namun didalam penelitian ini mengangkat dari suatu kasus yakni terkait praktik filantropi Islam, maka dalam memperoleh data didalam penelitian ini didapatkan melalui orang atau yang biasa disebut dengan informan, yaitu Direktur Utama Yayasan Solopeduli Ummat dan Direktur Pendayagunaan selaku representatif dari lembaga, sedangkan untuk informan pendukung adalah pengurus yayasan yaitu dan mitra Yayasan Solopeduli Ummat serta penerima manfaat ziswaf. Untuk penetapan subjek dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan mempertimbangkan tujuan tertentu sesuai dengan

topik apa yang ingin diteliti lebih mendalam dengan menentukan siapa yang akan menjadi narasumber yang paling tepat.

Informan pendukung didalam penelitian ini merupakan pengurus Yayasan Solopeduli Ummat yaitu Eka selaku sekretaris utama dan tim data, Selain itu untuk informan pendukung lainnya yaitu mitra dari Yayasan Solopeduli Ummat yang telah bergabung dengan Yayasan Solopeduli Ummat selama 7 tahun yaitu Ninik Pahlawanti, S.Pd. dan juga penerima manfaat ziswaf.

#### **b. Objek penelitian**

Objek penelitian merupakan situasi sosial yang berupa aktivitas seseorang yang ada pada tempat tertentu atau bisa berupa peristiwa alam, tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya. Objek penelitian pada penelitian ini adalah praktik filantropi Islam di Yayasan Solopeduli Ummat.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas sebuah data hasil penelitian adalah kualitas pengumpulan data yang dilakukan. Sehingga peneliti harus menggunakan cara yang tepat dan efektif yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Berikut ini teknik yang akan peneliti gunakan didalam pengumpulan data :

**a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik secara langsung di lapangan maupun melalui media digital yang ada seperti media sosial, ataupun website Yayasan Solopeduli Ummat dan akun Instagram Solopeduli. Kemudian peneliti mencatat hasil temuan yang terkait hal-hal yang relevan dengan pembahasan yang akan diteliti.

**b. Wawancara**

Wawancara merupakan cara untuk memperoleh data dan informasi secara lisan dari informan, dilakukan melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka ataupun melalui teknologi komunikasi yang memungkinkan komunikasi secara jarak jauh dan telah diperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dimana pertanyaan yang telah diajukan dan dijawab oleh informan akan diperdalam satu persatu sehingga dapat menghasilkan data yang lengkap dan valid. Wawancara dilakukan melalui 2 metode yakni *online* yang menggunakan media *whatsapp chat* dan *offline* dengan mendatangi langsung kantor pusat Yayasan Solopeduli Ummat sebanyak 2 kali kunjungan. Informan terdiri dari seluruh pihak yang terkait dengan praktik filantropi di Yayasan Solopeduli Ummat meliputi Direktur Pendayagunaan, Sekretaris Utama, dan Duta Peduli.

### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu cara pengambilan data yang diperoleh dari dokumen yang telah ada. dokumen berupa tulisan, gambar, atau karya yang telah diterbitkan oleh Solopeduli seperti Majalah Hadila, Company Profile, Annual Report dan Laporan Keuangan. Peneliti telah mengumpulkan data berupa file serta foto yang terkait dengan masalah yang diangkat oleh peneliti.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

### a. *Credibility test*

*credibility test* (uji kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.



Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Praktik Filantropi Islam di Yayasan Solopeduli Ummat” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada muzakki dan juga masyarakat penerima manfaat (informan). Data dari ketiga sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

#### **b. Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

### **7. Teknik Analisis Data**

Setelah data didapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data adalah sebuah proses kategorisasi, pemetaan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang hal-hal yang tidak diperlukan dan mengorganisir data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam praktiknya peneliti fokus didalam bidang pendistribusian, pengawasan, metode kerja, tempat kerja, dan hasil sehingga data yang diperoleh selain yang berhubungan dengan yang telah peneliti sebutkan, akan dibuang atau tidak digunakan pada penelitian ini. Peneliti fokus untuk mereduksi sesuai dengan praktik filantropi Islam yaitu bukan hanya tata kelola didalam kantor namun juga tata kelola penggalangan dana dan pendistribusian dana hingga dapat tersalurkan kepada penerima manfaat.

**b. Penyajian data**

Penyajian data dilakukan agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya peneliti menggunakan grafik, bagan, tabel, dan diagram dalam menampilkan data hasil temuan agar dapat lebih mudah dipahami pembaca. Model yang peneliti gunakan adalah susunan narasi serta penjelasan terkait bagaimana manajerisasi kegiatan filantropi dan pendistribusiannya melalui praktik filantropi islam dalam hal ini adalah ziswaf didalam Yayasan Solopeduli Ummat.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi berjudul “Praktik Filantropi Islam di Yayasan Solopeduli Ummat” maka sistematika yang digunakan oleh penulis adalah berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan sebagai pengantar mengenai pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang akan dilakukan oleh penulis.

Bab kedua, berisi mengenai penjelasan yang berkaitan dengan gambaran umum Yayasan Solopeduli Ummat, profil lembaga, sejarah berdirinya, berbagai kegiatan dan program yang terdapat di lembaga, serta praktik filantropi yang dilakukan oleh Yayasan Solopeduli Ummat.

Bab ketiga, merupakan pembahasan penulis mengenai hasil temuan dari data penelitian yang didapatkan berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan

Bab keempat, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam rumusan masalah, sedangkan saran merupakan tanggapan dari penulis terkait hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat didalam penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti mengenai praktik filantropi Islam di Yayasan Solopeduli Ummat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Filantropi Islam yang dilakukan oleh Yayasan Solopeduli Ummat melalui penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian yang disalurkan dari hasil sumbangan donatur baik berbentuk zakat, infak, sedekah dan wakaf disusun berdasarkan program kerja yang telah dibuat. Program kerja tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan keagamaan.
2. Yayasan Solopeduli Ummat dalam melakukan manajerial dan pendistribusian ziswaf berperan sangat baik bagi kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Kota Surakarta dan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian melalui wawancara dan temuan hasil berdasarkan testimoni penerima manfaat dana ziswaf yang menunjukkan bahwa fungsi ziswaf sebagai instrument yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila didistribusikan dan dikelola dengan sangat baik, tentunya dalam hal ini adalah Yayasan Solopeduli Ummat.
3. Yayasan Solopeduli Ummat berfokus kepada praktik filantropi modern, yakni dimana program yang dijalankan diorientasikan untuk keperluan jangka panjang dan tidak bersifat konsumtif sekali habis, dikelola secara produktif,

memberdayakan dan juga memiliki keberlanjutan sehingga masyarakat dhuafa menjalankan fungsi sosialnya masing-masing sesuai dengan perannya baik fungsi sosial masyarakat, terpenuhinya pendidikan, kesehatan, dan tempat ibadah.

4. Strategi yang dilakukan oleh Yayasan Solopeduli Ummat dalam mengoptimalkan dana ziswaf yang terkumpul terutama yang bersifat produktif dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat, melakukan pendampingan dan memberikan motivasi kerja dan bimbingan agar dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh.

## **B. SARAN**

1. Lebih menggali potensi ziswaf melalui program-program yang semakin inovatif dalam sosialisasi dan penyadaran akan pentingnya melaksanakan zakat, infak, sedekah dan wakaf untuk dapat disalurkan melalui lembaga-lembaga yang kredibel dan professional agar dapat dimaksimalkan pengolahan dan distribusinya sehingga potensi dana ziswaf yang sangat besar dapat tepat sasaran dan tepat guna agar nantinya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Penambahan SDM pada Yayasan Solopeduli Ummat agar mendorong efektivitas kerja dan mempermudah pengelolaan dana ziswaf, selain itu selalu dilakukan pembinaan, pendampingan dan pengawasan secara rutin untuk memastikan program yang telah disusun dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir kesalahan yang terjadi.

3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melibatkan sedikit untuk sampel penelitian baik dari pihak Yayasan Solopeduli Ummat maupun penerima manfaat dan duta peduli. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melibatkan lebih banyak pihak didalam penelitiannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Nasrullah, Pengelolaan Dana Filantropi Untuk Pemberdayaan Anak Dhuafa. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*), Vol. 12, No. 1.
- Abdiansyah Linge, “Filantropi Islam Sebagai Intrumen Keadilan Ekonomi”, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 1 No.2 2015.
- Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdha dan Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo", *Jurnal Kodifikasia* , Vol. 10 No 01.
- Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahan*, Surabaya: Mekar, 2004.
- Aminuddin, Muh Z., “Kontribusi Zakat, Infak, Sadaqah dan Wakaf terhadap Civil Society Studi Kasus di Yayasan Solopeduli Surakarta”, *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol.13, No.2, 2013.
- Annual report laporan tahunan Yayasan Solopeduli Ummat tahun 2021.
- April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta : Sukses, 2009.
- Arif Maftuhin, *Filantropi Islam: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2020.
- BAZNAS\_Naik\_30\_Persen/689, diakses pada 01 Juli 2021.
- Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, Dwi Ayu Fitriyanti, “Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”, *JIHBIZ : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2 2020.
- Faozan Amar, “Implementasi Filantropi Islam di Indonesia”, *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol.1 No.1, 2017.
- Haedar Nashir, *Islam Agama Pencerahan*, Yogyakarta: Penerbit Suara Muhammadiyah, 2018.
- <https://baznas.go.id/infak>, diakses pada 01 Juli 2021.
- [https://baznas.go.id/Press Release/baca/Masa Pandemi 2020, Penghimpunan](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Masa_Pandemi_2020_Penghimpunan)
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/22/sebanyak-7895-penduduk-kota-solo-beragama-islam-pada-juni-2021>, diakses pada 15 April 2022.

<https://sains.kompas.com/read/2010/08/06/10153781/apa-beda-zakat-infaq-dan-sedekah>, diakses pada 01 Juli 2021.

<https://solopeduli.com/tentang-kami.html>, diakses pada 01 Juli 2021.

<https://solopeduli.com/tentang-kami.html>, diakses pada 10 September 2022.

Imron hadi Tamin, “Peran Filantropi dalam Pegentasan Kemiskinan Didalam Komunitas Lokal”, *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 1 No. 1, 2011.

Laporan Audit Keuangan dari Lembaga Independen

Muhammad dan Abubakar, *Manajemen Organisasi Zakat*, Malang: Madani, 2011.

Muhammad Ma'tsur Aziz Ramadhani, “Peran Yayasan Solopeduli Ummat Surakarta tahun 1999-2011”, *Skripsi Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 2015.

Muhammad Rifai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Karya Toha Putra, 1978. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Rizki Delfiyando, “Peranan Lembaga Filantropi Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Lembaga Filantropi di Metro Pusat”, *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2019.

Sholikhah, dkk., “Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)”, *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, Vol 1, No 1, 2021.

Solopeduli, “Company Profile Solopeduli”, Karanganyar: Smart Media, 2020.

Syamsinar, “Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar”, *Skripsi Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar*, 2012.

Syamsinar, “Peranan Badan Amil Zakat (BAZ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar”, *Skripsi Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar*, 2012.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1989.



Umrotul Khasanah, “Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat”, *UIN Maliki Press*, 2010.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf

Zaenal Abidin, “Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang”, *Jurnal Studi Masyarakat Islam*, Volume 15, No 2, Desember, 2012.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA